



BUKU PANDUAN PPL SEKOLAH UII

PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Visi Prodi

Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengutamakan keunggulan, profesionalisme, integritas, dan berstandar internasional dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah dengan berkomitmen pada nilai-nilai islam dan menjunjung tinggi keberagaman budaya indonesia serta masyarakat internasional.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, mengenai Standar Pendidikan Guru, semua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun program PPG, yang salah satunya dalam bentuk implementasi program pengenalan lapangan persekolahan, atau PLP.

Dengan merujuk pada kebijakan yang ada, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Indonesia, berupaya untuk meningkatkan profesionalisme calon guru dengan menyelenggarakan program Program Pengalaman Lapangan, atau PPL Sekolah. Penyelenggaraan program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman autentik bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris, UII terhadap empat komponen, yaitu administrasi persekolahan, kegiatan ekstrakurikuler, kepribadian, dan kegiatan pembelajaran.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Panduan dan seluruh pihak terkait yang terlibat dalam penyusunan panduan ini.

Koordinator Program

Intan Pradita

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	4
B. Landasan	7
PPL Sekolah Magang I	7
A. Pengertian	8
B. Tujuan	8
C. Ruang Lingkup	8
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	8
E. Pelaksanaan dan Sistem Pembimbingan	9
F. Sistem Penilaian	11
PPL Sekolah Magang II	11
A. Pengertian	12
B. Tujuan	12
C. Ruang Lingkup	12
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	13
E. Pelaksanaan dan Sistem Pembimbingan	13
F. Sistem Penilaian	14
Penutup	15
Lampiran	

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi

yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur

kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (early exposure), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepadacalon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau internship di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (integrated), keterkaitan (connectedness), dan relevansi (relevance). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (content knowledge), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (general pedagogical knowledge) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (content specific pedagogical knowledge), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (curricular knowledge), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (assessment and evaluation), pengetahuan tentang konteks pendidikan (knowledge of educational context), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (information technology). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (university-school curriculum linkage).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah,

seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

B. Landasan

Program Pengalaman Lapangan Sekolah prodi Pendidikan Bahasa Inggris UII berlandaskan dasar hukum berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
11. Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Indonesia tahun 2016.

PPL SEKOLAH MAGANG I (OBSERVASI)

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (Magang I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga atau keempat. Sebagai tahap pertama, setelah PLP I akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (Magang II) pada semester yang lebih tinggi.

B. Tujuan

Magang I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung kultur sekolah.
2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja di sekolah;
3. Pengamatan dan implementasi peraturan dan tata tertib sekolah;
4. Pengamatan kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, briefing);
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
6. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

C. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan Magang I adalah aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Magang I para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,

2. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
3. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
4. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
6. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

Magang I memiliki beban belajar paling sedikit 1 (satu) sks dalam bentuk praktik lapangan. Alokasi waktu untuk melaksanakan PLP I adalah 16 x 170 menit per semester. Di prodi Pendidikan Bahasa Inggris UII, Magang I dilaksanakan selama satu minggu.

E. Pelaksanaan dan Sistem Pembimbingan

Pelaksanaan kegiatan Magang I sebagai berikut:

1. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UII membentuk tim penyelenggaraan PPL Sekolah yang terdiri dari koordinator, anggota, dan dosen pembimbing lapangan.
2. Tim menyelenggarakan sosialisasi PPL Sekolah kepada pemegang kepentingan dari sekolah mitra, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa peserta PPL Sekolah.
3. Tim dan dosen pembimbing lapangan mengkoordinasikan penyerahan peserta Magang I ke sekolah mitra.
4. Peserta ageng I melakukan observasi dan mempelajari:
 - a. Keadaan sekolah (*local wisdom*, potensi, struktur organisasi dan tata kerja sekolah).
 - b. Peraturan dan tata tertib sekolah
 - c. Kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah
 - d. Kegiatan rutin berupa kurikuler dan ekstrakurikuler
 - e. Praktek pengajaran dan pembelajaran serta kebiasaan positif di sekolah.
5. Dosen pembimbing Magang I melakukan pembimbingan minimal satu kali di sekolah mitra.

6. Dosen pembimbing melaksanakan monitoring dan evaluasi Magang I secara *blended* secara intensif.
7. Tim dan dosen pembimbing lapangan mengkoordinasikan penarikan peserta Magang I dari sekolah mitra,
8. Tim dan dosen pembimbing lapangan mengkoordinasikan pengumpulan nilai Magang I oleh dosen pembimbing.

F, Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian Magang I terdiri dari:

a	Kehadiran di sekolah (kedisiplinan)	20%
b	Laporan Observasi	40%
c	Kepribadian (Kooperasi dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan di sekolah)	40%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir)
3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing sesuai dengan bobot penilaian yang ditentukan.

PPL SEKOLAH MAGANG II

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PLP II meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik (perencanaan, pengembangan materi, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian), maupun administrasi.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP II) para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. Analisis kurikulum,
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Pengelolaan kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler ;dan
8. Pekerjaan administrasi guru.

E. Pelaksanaan dan Sistem Pembimbingan

Tahapan pelaksanaan dan system pembimbingan dalam program PPL Sekolah Magang II ini adalah sebagai berikut:

1. Tim menetapkan jadwal kegiatan Magang II
2. Tim menetapkan dosen pembimbing Magang II
3. Tim menetapkan mahasiswa peserta Magang II di sekolah mitra
4. Tim memberikan pembekalan kepada peserta Magang II
5. Tim dan dosen pembimbing lapangan mengkoordinasikan penyerahan peserta magang II ke sekolah mitra

6. Peserta Magang II melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
 - b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
 - c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
 - d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
 - e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
 - f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing Magang II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
 - g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
7. Dosen pembimbing Magang II melakukan pembimbingan minimal 1 kali per sekolah dan 1 kali per mahasiswa di sekolah mitra. Pada setiap kunjungan dosen pembimbing diharap mengisi lembar pembimbingan dan pada setiap kunjungan praktik diharap membawa RPP dan lembar penilaian.
8. Dosen pembimbing melakukan pembimbingan secara intensif dengan model *blended learning*.
9. Tim dan dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi Magang II.
10. Tim dan dosen pembimbing mengkoordinasikan penarikan peserta Magang II dari sekolah mitra.
11. Pelaksanaan program Magang II di prodi Pendidikan Bahasa Inggris UII adalah selama 30 hari efektif.

F .Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian Magang II terdiri dari:

a	Penilaian dari guru pamong	40%
b	Laporan pelaksanaan Magang II	30%
C	Penilaian dari dosen pembimbing lapangan	30%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (dalam aplikasi *excell*)

3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing Magang II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.

PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Program PLP pada Program Sarjana Pendidikan bagi LPTK. Panduan ini dijadikan dasar bagi LPTK dalam menetapkan capaian pembelajaran dan beban belajar, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, sistem penilaian, sistem pengelolaan, dan pembiayaan penyelenggaraan Program PLP.

LAMPIRAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Kokurikuler dan Ekstrakurikuler
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskrip-sikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
2	Ada jadwal pelaksanaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
3	Ada pembinaan kokurikuler dan ekstrakurikuler				
4	Setiap guru menjadi pembina kokurikuler dan ekstrakurikuler				
5	Setiap siswa wajib mengikuti kokurikuler dan ekstrakurikuler				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.

2.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
VISI MISI SEKOLAH**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Visi dan Misi Sekolah
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Visi dan Misi Sekolah di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Visi dan Misi Sekolah	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada visi dan misi sekolah				
2	Ada pemaparan visi dan misi sekolah di beberapa tempat				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Uraian/Deskripsi Visi dan Misi Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.

2.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

**CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa)
Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)**

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik SOTK
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan SOTK di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada bagan struktur organisasi sekolah				
2	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Uraian/Deskripsi SOTK Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.
2.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I

CONTOH LEMBAR PENGAMATAN (Untuk Mahasiswa) Kultur Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Kultur Sekolah
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembiasaan yang terjadi di sekolah tempat PLP, yang dapat membangun sikap (karakter) baik warga sekolah
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan			Deskripsi
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)				
2	Pengkondisian awal belajar				
3	Upacara bendera				
4	Penggunaan seragam sekolah				
5	Anjuran menjaga kebersihan				
6	Anjuran Menjaga ketenangan				
7	Anjuran memanfaatkan waktu				
8	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar				
9	Suasana di sekolah menyenangkan				

Keterangan: Tdk=tidak ; Bk=baik ; Kr=kurang

Kelompok:

Nama Mahasiswa

1.

2.

